

Hubungan Kadar Kolesterol HDL dengan Kadar Troponin I pada Pasien Infark Miokard Akut

Indriana Sari¹, Suryanto²

Intisari

Latar Belakang: Konsentrasi kolesterol HDL dalam darah diketahui berbanding terbalik dengan resiko aterosklerosis. Semakin tinggi kadar HDL dalam darah, semakin menurun insidensi penyakit jantung aterosklerosis. Kadar kolesterol HDL yang rendah mengakibatkan semakin berkurangnya perlindungan terhadap jaringan dan pembuluh darah yang merupakan awal dari aterosklerosis yang dapat meningkatkan resiko kejadian infark miokard akut. Penanda spesifik terjadinya IMA yaitu troponin I. Troponin I merupakan *gold standard* penanda biokimia untuk diagnosis kerusakan miokardium.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan kadar kolesterol HDL dengan kadar troponin I pada pasien infark miokard akut.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Terdapat dua variabel penelitian yang digunakan, yaitu kadar kolesterol HDL dan kadar troponin I.

Hasil: Hasil penelitian dari 45 pasien infark miokard akut didapatkan kolesterol HDL rendah 39 (86,67%), kolesterol HDL normal 1 (2,22%) dan kolesterol HDL tinggi 5 (11,11%), tidak didapatkan troponin I rendah (0%) sedangkan troponin I tinggi 45 (100%). Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji *pearson test* didapatkan hasil $r = -0,644$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$)

Kesimpulan: Terdapat hubungan negatif yang bermakna antara kadar kolesterol HDL dengan kadar troponin I pada pasien infark miokard akut.

Kata kunci : Kolesterol HDL, Troponin I dan Infark Miokard Akut

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta